



## BAB III

### METODE PENELITIAN

Pada bab metode penelitian, penulis akan membahas mengenai objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data. Objek penelitian berisikan gambaran singkat mengenai sesuatu serta hal-hal terkait yang diteliti secara padat dan informatif. Desain penelitian berisi mengenai penjelasan tentang cara serta pendekatan penelitian yang akan digunakan. Variabel penelitian berisi mengenai penjabaran dari masing-masing variabel yang akan peneliti teliti serta definisinya secara singkat.

Penulis juga akan membahas mengenai teknik pengumpulan data yang merupakan penjabaran usaha bagaimana peneliti mengumpulkan data serta menjelaskan data yang diperlukan dan bagaimana teknik pengumpulan data dilakukan. Sedangkan teknik pengambilan sampel berisi mengenai penjelasan tentang teknik dalam memilih anggota populasi yang akan menjadi anggota sampel. Teknik analisis data berisi mengenai metode analisis data yang akan digunakan oleh penulis untuk mengukur hasil penelitian.

#### A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian adalah perusahaan sektor Barang Konsumen Primer (*Consumer Non-Cyclicals*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 hingga tahun 2020. Data yang diperoleh merupakan laporan keuangan tahunan perusahaan periode tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).



## B. Desain Penelitian

### C

Menurut (Cooper & Schindler, 2014), pendekatan desain penelitian dapat dijelaskan dengan perspektif sebagai berikut:

#### 1. Tingkat Perumusan Masalah

Berdasarkan tingkat perumusan masalah, penelitian ini termasuk dalam studi formal (*formalized study*), yaitu penelitian yang dimulai dengan hipotesis dan memiliki tujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan yaitu melihat pengaruh komponen *corporate governance* dan ukuran perusahaan dengan kinerja perusahaan.

#### 2. Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini merupakan studi pengamatan (*observational study*) karena data penelitian diperoleh dengan melakukan pengamatan pada laporan keuangan tahunan perusahaan periode 2018, 2019, dan 2020.

#### 3. Pengendalian Variabel Oleh Peneliti

Berdasarkan pengendalian variabel oleh peneliti, penelitian ini termasuk penelitian *ex post facto* karena data-data yang digunakan merupakan peristiwa yang telah terjadi pada tahun 2018, 2019, dan 2020, dan penulis tidak memiliki kendali terhadap variabel-variabel yang ada.

#### 4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini termasuk penelitian studi kausal karena penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh variabel independen dalam penelitian ini yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, jumlah dewan komisaris, komite audit dan ukuran perusahaan terhadap variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kinerja perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 5. Dimensi Waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini merupakan gabungan antara penelitian *cross sectional* dan *time series* karena penelitian ini dilakukan hanya satu kali dan data yang digunakan memiliki periode waktu tertentu yaitu selama tiga tahun, 2018, 2019, 2020.

## 6. Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup penelitian, penelitian ini merupakan studi statistik karena hipotesis dalam penelitian akan diuji secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistik.

## 7. Lingkungan Penelitian

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini merupakan studi lapangan karena penulis melakukan penelitian berdasarkan pada laporan tahunan yang sebenarnya dan ada dalam lingkungan yang aktual tanpa ada manipulasi dari penulis.

## C. Variabel Penelitian

Menurut (Sekaran & Bougie, 2017a, p. 77), variabel merupakan segala apa pun yang dapat membedakan atau mengubah nilai. Nilai dapat berbeda pada berbagai waktu untuk objek atau orang yang sama, atau pada waktu yang sama untuk objek atau orang yang berbeda. Terdapat dua jenis variabel dalam penelitian ini yaitu variabel terikat (*dependent variable*) dan variabel bebas (*independent variable*).

### 1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Menurut (Sekaran & Bougie, 2017a, p. 77), variabel terikat merupakan variabel yang menjadi perhatian utama peneliti. Variabel terikat biasanya yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan menurut (Moerdiyanto, 2010) merupakan suatu hasil dari serangkaian proses bisnis yang dilakukan dengan mengorbankan berbagai sumber daya manusia maupun keuangan perusahaan. Kinerja perusahaan diukur dengan menggunakan indikator Return On Equity (ROE). ROE digunakan untuk mengetahui seberapa tinggi potensi perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan. ROE sangat menarik bagi calon pemegang saham maupun pemegang saham karena dengan menggunakan analisis laporan keuangan perusahaan, investor dapat mengetahui seberapa baik kondisi keuangan perusahaan. Rumus untuk mengukur kinerja menurut (Sari, 2020) adalah sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

## 2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Menurut (Sekaran & Bougie, 2017a, p. 79), variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Dalam penelitian ini, variabel bebas yang digunakan adalah sebagai berikut:

### a. Kepemilikan Manajerial (KM)

Dalam penelitian ini, kepemilikan manajerial dinyatakan dengan perbandingan antara total kepemilikan saham manajerial dengan total saham yang beredar. Kepemilikan manajerial menurut (Aprianingsih & Yushita, 2016) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Total Kepemilikan Saham Manajerial}}{\text{Total Saham Beredar}}$$

## © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Kepemilikan Institusional (KI)

Dalam penelitian ini, kepemilikan institusional dinyatakan dengan perbandingan antara total kepemilikan saham institusi dengan total saham yang beredar. Kepemilikan institusional menurut (Aprianingsih & Yushita, 2016) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Total Kepemilikan Saham Institusi}}{\text{Total Saham Beredar}}$$

c. Dewan Komisaris (DK)

Menurut (Hasibuan & Sushanty, 2018), dewan komisaris bertugas dan bertanggungjawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan serta memberi nasihat kepada direksi. Perhitungan dewan komisaris dalam suatu perusahaan dapat diukur dari jumlah dewan komisaris pada perusahaan tersebut yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Dewan Komisaris} = \sum \text{Dewan Komisaris Dalam Perusahaan}$$

d. Komite Audit (KA)

Menurut (Ardianingsih, 2013), komite audit merupakan bagian dari *good corporate governance* yang dibutuhkan perusahaan untuk memastikan pelaporan keuangan sudah dilakukan secara transparan dan tepat. Komite audit dapat dinyatakan dengan ukuran komite audit. Ukuran komite audit diukur dari jumlah anggota yang menjabat sebagai komite audit dalam perusahaan yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Komite Audit} = \sum \text{Komite Audit Dalam Perusahaan}$$

e. Ukuran Perusahaan (UP)

Menurut (Setiawan & Mahardika, 2019), ukuran perusahaan dapat dihitung dengan merubah struktur total aktiva perusahaan dengan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



menggunakan bentuk logaritma natural. Logaritma natural digunakan dengan tujuan meminimalisir data dengan fluktuasi yang berlebihan. Ukuran perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln (Total Aset)}$$

Operasional variabel penelitian dapat disajikan dalam tabel 3.1 berikut:

**Tabel 3.1**

**Tabel Variabel Penelitian**

Nama Variabel	Jenis Variabel	Proksi
Kinerja Perusahaan	Terikat ( <i>Dependent</i> )	$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$
Kepemilikan Manajerial	Bebas ( <i>Independent</i> )	$= \frac{\text{Total Kepemilikan Saham Manajerial}}{\text{Total Saham Beredar}}$
Kepemilikan Institusional	Bebas ( <i>Independent</i> )	$= \frac{\text{Total Kepemilikan Saham Institusi}}{\text{Total Saham Beredar}}$
Dewan Komisaris	Bebas ( <i>Independent</i> )	$= \sum \text{Dewan Komisaris Dalam Perusahaan}$
Komite Audit	Bebas ( <i>Independent</i> )	$= \sum \text{Komite Audit Dalam Perusahaan}$
Ukuran Perusahaan	Bebas ( <i>Independent</i> )	$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln (Total Aset)}$



#### D. Teknik Pengumpulan Data



Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dimana peneliti melakukan pengamatan terhadap data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2020 yang terdapat di website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan untuk data-data yang kurang lengkap, penulis melengkapi dengan membuka website resmi perusahaan. Perusahaan sektor barang konsumen primer yang diambil datanya haruslah memiliki informasi mengenai struktur kepemilikan, jumlah dewan komisaris, jumlah komite audit dan ukuran perusahaan. Selama proses penelitian, perusahaan yang diteliti tidak boleh delisting maupun baru listing pada periode penelitian.

#### E. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel menurut (Sekaran & Bougie, 2017b, p. 58) merupakan sebagian dari populasi. Sampel biasanya terdiri dari atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Sedangkan populasi menurut (Sekaran & Bougie, 2017b, p. 53) adalah kejadian, kelompok orang, atau hal-hal menarik dimana peneliti ingin membuat opini berdasarkan statistik sampel. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan salah satu desain pengambilan sampel non probabilitas (*nonprobability sampling*) yaitu pengambilan sampel bertujuan (*purposive sampling*). Menurut (Sekaran & Bougie,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta ini dilindungi undang-undang. Dilarang diperjualbelikan tanpa izin IBIKKG. Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2017b, p. 67) *purposive sampling* merupakan pengambilan sampel yang dibatasi hanya pada jenis orang tertentu yang dapat memberikan informasi yang diinginkan antara mereka merupakan satu-satunya pihak yang memiliki informasi tersebut atau mereka memang memenuhi beberapa kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti.

Pada penelitian ini, peneliti menetapkan beberapa kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2020.
2. Perusahaan baru melakukan *listing* pada tahun 2018-2020.
3. Perusahaan memiliki laporan keuangan yang lengkap.
4. Perusahaan menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangannya.

Kriteria pengambilan sampel disajikan dalam tabel 3.2 berikut ini:

**Tabel 3.2**

**Tabel Pengambilan Sampel**

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
Perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2020.	98
Perusahaan yang melakukan <i>listing</i> pada tahun 2018-2020	(33)
Perusahaan tidak memiliki laporan keuangan yang lengkap	(13)
Perusahaan tidak menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangannya	(3)
Perusahaan yang di <i>outlier</i>	(18)
<b>Jumlah Sampel</b>	<b>31</b>
<b>Total data pengamatan penelitian selama periode 2018-2020</b>	<b>93</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta dilindungi IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## F. Teknik Analisis Data



Hak cipta dan hak milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Pada penelitian ini, analisis data yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

### 1. Uji Pooling (Time Effect: The Dummy Variables)

Sebelum mencari tahu mengenai pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat akan dilakukan uji *pooling* terlebih dahulu. Uji *pooling* dilakukan untuk mengetahui apakah penggabungan *cross-sectional* dengan *time series* data penelitian dapat dilakukan. Salah satu analisis yang dapat dilakukan adalah dengan pengujian *Time Effect: The Dummy Variables Approach*. Karena penelitian ini menggunakan data selama tiga tahun, maka banyaknya variabel *dummy* yang terbentuk adalah dua, dengan tahun 2018 sebagai tahun dasar. Menurut (Ghozali, 2018, p. 180), adapun langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

a. Jumlah variabel *dummy* yang akan digunakan ada dua, yaitu:

$$Dummy\ 1 = 1\ (Tahun\ 2019),\ 0\ (Tahun\ 2018\ dan\ 2020)$$

$$Dummy\ 2 = 1\ (Tahun\ 2020),\ 0\ (Tahun\ 2018\ dan\ 2019)$$

b. Regresikan dengan variabel lain.

c. Lihat hasil uji koefisien regresi:

Jika nilai  $sig \leq \alpha$  (0,05), artinya signifikan, maka data tidak dapat di *pool*.

Jika nilai  $sig > \alpha$  (0,05), artinya tidak signifikan, maka data dapat di *pool*.

Berikut adalah model pengujiannya:

$$\begin{aligned}
 KP_{it} = & \beta_0 + \beta_1 KM_{it} + \beta_2 KI_{it} + \beta_3 DK_{it} + \beta_4 KA_{it} + \beta_5 UP_{it} + \beta_6 D1 + \beta_7 D2 \\
 & + \beta_8 KM_{D1it} + \beta_9 KI_{D1it} + \beta_{10} DK_{D1it} + \beta_{11} KA_{D1it} + \beta_{12} UP_{D1it} \\
 & + \beta_{13} KM_{D2it} + \beta_{14} KI_{D2it} + \beta_{15} DK_{D2it} + \beta_{16} KA_{D2it} + \beta_{17} UP_{D2it} + \epsilon_{it}
 \end{aligned}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Keterangan:

- © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- $KP_{it}$  = Kinerja Perusahaan yang diukur dengan *Return on Equity* (ROE)
  - $\beta_0$  = Konstanta
  - $\beta_1 - \beta_{17}$  = Koefisien Regresi
  - $KM_{it}$  = Kepemilikan Manajerial
  - $KI_{it}$  = Kepemilikan Institusional
  - $DK_{it}$  = Dewan Komisaris
  - $KA_{it}$  = Komite Audit
  - $UP_{it}$  = Ukuran Perusahaan
  - $D1$  = Variabel *dummy* 1
  - $D2$  = Variabel *dummy* 2
  - $KMD1$  = Variabel hasil perkalian antara Kepemilikan Manajerial dengan variabel *dummy* 1
  - $KID1$  = Variabel hasil perkalian antara Kepemilikan Institusional dengan variabel *dummy* 1
  - $DKD1$  = Variabel hasil perkalian antara Dewan Komisaris dengan variabel *dummy* 1
  - $KAD1$  = Variabel hasil perkalian antara Komite Audit dengan variabel *dummy* 1
  - $UPD1$  = Variabel hasil perkalian antara Ukuran Perusahaan dengan variabel *dummy* 1
  - $KMD2$  = Variabel hasil perkalian antara Kepemilikan Manajerial dengan variabel *dummy* 2



- KID2 = Variabel hasil perkalian antara Kepemilikan Institusional dengan variabel *dummy* 2
- DKD2 = Variabel hasil perkalian antara Dewan Komisaris dengan variabel *dummy* 2
- KAD2 = Variabel hasil perkalian antara Komite Audit dengan variabel *dummy* 2
- UPD2 = Variabel hasil perkalian antara Ukuran Perusahaan dengan variabel *dummy* 2
- $\varepsilon_{it}$  = Variabel gangguan (*error*)

## 2. Uji Statistik Deskriptif

Menurut (Ghozali, 2018, p. 19), statistik deskriptif dapat memberikan deskripsi atau gambaran suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, *range*, kurtosis, dan *skewness* (kemencengan distribusi). Pada penelitian ini, uji statistik deskriptif yang akan digunakan yaitu nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, dan minimum.

## 3. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2018, p. 161), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.

Terdapat cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan analisis statistik. Analisis statistik atau uji statistik sederhana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dapat dilakukan dengan melihat nilai kurtosis dan skewness dari residual (Ghozali, 2018, pp. 161–163).

Untuk menguji normalitas data, maka digunakan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dapat dilakukan dengan:

(1) Membuat hipotesis

Ho : Data residual berdistribusi normal

Ha : Data residual berdistribusi tidak normal

(2) Menentukan tingkat kesalahan  $\alpha = 0,05$

(3) Kriteria pengambilan keputusannya adalah:

Apabila signifikansi atas Asym. Sig K-S (2-tailed)  $\geq \alpha$  (0,05), maka tidak tolak Ho, artinya data tersebut berdistribusi normal.

Apabila signifikansi atas Asym. Sig K-S (2-tailed)  $< \alpha$  (0,05), maka tolak Ho, artinya data tersebut tidak berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2018, p. 137), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk melakukan uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan uji Spearman. Kriteria pengambilan keputusannya adalah:

(1) Jika  $\text{sig} < \alpha$  (0,05) maka terjadi heteroskedastisitas.



(2) Jika  $\text{sig} \geq \alpha$  (0,05) maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Menurut (Ghozali, 2018, p. 107) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Kriteria pengambilan keputusannya adalah:

(1) Jika nilai  $\text{VIF} \geq 10$  dan nilai *tolerance*  $\leq 0,10$  maka dapat diartikan bahwa terjadi multikolinearitas.

(2) Jika nilai  $\text{VIF} < 10$  dan nilai *tolerance*  $> 0,10$  maka dapat diartikan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

d. Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2018, pp. 111–113) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (*time series*) karena “gangguan” pada seseorang individu/kelompok cenderung mempengaruhi “gangguan” pada individu/kelompok yang sama pada periode berikutnya.



Pada data *cross section* (silang waktu), masalah autokorelasi relatif jarang terjadi karena “gangguan” pada observasi yang berbeda berasal dari individu/kelompok yang berbeda. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Pengujian autokorelasi dilakukan dengan uji *Run Test*. Uji *run test* merupakan bagian dari statistik *non-parametric* yang digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:

- (1) Jika  $\text{sig} < \alpha (0,05)$  maka terdapat autokorelasi.
- (2) Jika  $\text{sig} \geq \alpha (0,05)$  maka tidak terdapat autokorelasi.

#### 4. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut (Ghozali, 2018, p. 96) dalam analisis regresi linear berganda, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Dalam penelitian ini menggunakan satu variabel dependen dan beberapa variabel independen, maka persamaan regresi yang sesuai adalah persamaan regresi berganda. Model regresi ganda yang digunakan untuk menguji pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, jumlah dewan komisaris, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan adalah sebagai berikut:

Persamaan regresi yang digunakan untuk kinerja perusahaan (ROE) sebagai variabel dependen:

$$ROE = \beta_0 + \beta_1 KM + \beta_2 KI + \beta_3 DK + \beta_4 KA + \beta_5 UP + \varepsilon$$

Keterangan:

ROE = Kinerja perusahaan dengan menggunakan proksi *Return on Equity*.



KM	= Kepemilikan Manajerial.
KI	= Kepemilikan Institusional.
DK	= Dewan Komisaris
KA	= Komite Audit
UP	= Ukuran Perusahaan
$\beta_0$	= Konstanta
$\beta_1 - \beta_5$	= Koefisien Regresi
$\varepsilon$	= Variabel Gangguan ( <i>error</i> )

Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari *Goodness of Fit* nya. Secara statistik, dapat diukur dengan:

a. Uji Kelayakan Model (Uji F)

Menurut (Ghozali, 2018, p. 98) uji F digunakan untuk menguji secara serempak antara variabel bebas (*independen*) terhadap variabel terikatnya (*dependen*). Uji F pada dasarnya akan menunjukkan apakah semua variabel bebas (*independen*) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel *dependen* atau tidak. Hipotesisnya adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 = 0$$

$$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq \beta_5 \neq 0$$

Dasar dari pengambilan keputusan untuk uji F adalah sebagai berikut:

- (1) Jika nilai  $\text{sig-F} < \alpha$  (0,05) maka tolak  $H_0$ . Hal ini menunjukkan bahwa model layak untuk digunakan dalam penelitian.
- (2) Jika nilai  $\text{sig-F} > \alpha$  (0,05) maka tidak tolak  $H_0$ . Hal ini menunjukkan bahwa model tidak layak untuk digunakan dalam penelitian.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Uji Regresi Parsial (Uji t)

Menurut (Ghozali, 2018, pp. 98–99) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas (independen) secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat (dependen).

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$H_{o1} : \beta_1 = 0$$

$$H_{a1} : \beta_1 > 0$$

$$H_{o2} : \beta_2 = 0$$

$$H_{a2} : \beta_2 > 0$$

$$H_{o3} : \beta_3 = 0$$

$$H_{a3} : \beta_3 > 0$$

$$H_{o4} : \beta_4 = 0$$

$$H_{a4} : \beta_4 > 0$$

$$H_{o5} : \beta_5 = 0$$

$$H_{a5} : \beta_5 > 0$$

Kriteria pengambilan keputusannya adalah:

- (1) Jika nilai sig-t <  $\alpha$  (0,05) maka tolak  $H_o$ , artinya terdapat cukup bukti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- (2) Jika nilai sig-t >  $\alpha$  (0,05) maka tidak tolak  $H_o$ , artinya tidak terdapat cukup bukti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut (Ghozali, 2018, p. 97) pada intinya koefisien determinasi ( $R^2$ ) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi terletak di antara nol dan satu.

Nilai  $R^2$  kecil yang artinya kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

